

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Pencarian *Literature*

3.1.1. Database Pencarian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari penelitian langsung, melainkan diperoleh dari hasil mereview penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal *online* nasional dan internasional. Peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan mesin pencarian *Google Scholar*.

3.1.2. Kata Kunci

Pencarian jurnal menggunakan kata kunci dan *boolean operator (AND, OR, OR NOT dan AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian jurnal, sehingga dapat mempermudah dalam penentuan jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : “*Status gizi*” *OR* “*Indeks massa tubuh*”, “*Dismenore*” *AND* “*Remaja putri*”.

3.1.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Jurnal nasional dan internasional yang membahas hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri.	Jurnal nasional dan internasional yang tidak membahas topik hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri.
<i>Intervention</i>	Menganalisis hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri	Selain menganalisis hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri	Tidak adanya hubungan status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri
Tahun terbit	Jurnal yang terbit mulai tahun 2015 sampai 2020	Jurnal yang terbit dibawah tahun 2015
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

3.2. Penilaian Kualitas

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui *Google Scholar* menggunakan kata kunci “*Status gizi*” OR “*Indeks massa tubuh*”, “*Dismenore*” AND “*Remaja putri*” Sebanyak 1.090 jurnal sesuai dengan kata kunci penelitian, sebanyak 80 jurnal dieksekusi karena terbitan tahun 2010 kebawah. Assessment kelayakan terhadap beberapa jurnal, jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 10 jurnal yang dilakukan review.

3.3. Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai format di atas.

Analisis diperjelas dengan membaca dan mencermati abstrak dan *full text* jurnal. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal.

3.4. Rencana Penyajian Hasil *Literature Review*

3.4.1. Narasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manorek, *et al* (2013) menunjukkan nilai probabilitas (*p value*) yang didapat untuk analisis bivariat ini adalah 0,014. Nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan program SPSS for Windows. Nilai probabilitas (*p value*) $0,014 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara Status gizi dengan kejadian dismenore pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan. dimana semakin banyak status gizi yang tidak berisiko (normal) maka semakin sedikit juga kejadian dismenore pada siswi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyani dan Indarwati (2014) diketahui dari 24 responden yang mempunyai status gizi tidak baik sebagian besar mengalami dismenorea ringan yaitu 10 responden (15,6%), sedangkan 40 responden yang mempunyai status gizi baik sebagian besar juga mengalami dismenorea ringan yaitu 28 responden (43,8%). Hasil analisis Spearman Rank (*Rho*) diperoleh hasil *p-value* 0.010, dilihat dari nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of significant* 5 % ($0,010 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh status gizi terhadap derajat dismenore pada Mahasiswi semester II Akademi Kebidanan Estu utomo Boyolali.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dan Hadikasari (2015) menunjukkan bahwa sebagian remaja putri yang mengalami dismenore memiliki status gizi normal sebanyak 42 remaja (95,45 %) dari pada remaja dengan status gizi tidak normal sebanyak 29 remaja (78,38 %). Sebagian remaja putri yang tidak mengalami dismenore memiliki status gizi tidak normal yaitu sebanyak 8 remaja (21,62 %) dari pada status gizi normal sebanyak 2 remaja (4,55 %). Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan uji *Exact Fisher* tentang hubungan status gizi dengan kejadian dismenore didapat $P < 0,05$ dimana $P = 0,023$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan status gizi dengan kejadian dismenore.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Beddu, *et al* (2013) menunjukkan Responden dengan status gizi tidak normal yang tidak mengalami dismenore primer adalah sebanyak 2 orang (9,5%), dan yang mengalami dismenore primer adalah sebanyak 19 orang (90,5%). Sementara itu, responden dengan status gizi normal yang mengalami dismenore adalah sebanyak 34 orang (58,6%) dan yang tidak mengalami dismenore adalah sebanyak 24 orang (41,4%). Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan uji *Chi Square Test* dengan $\alpha = 0,05$ pada Tabel 6 di atas diperoleh nilai $p = 0,008$, yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan dismenore primer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhayanti dan Rohim (2016) menunjukkan bahwa dari 42 responden yang mengalami kejadian *dismenorrhea* primer dengan status gizi tidak normal sebanyak 38 responden (90,5%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kejadian *dismenorrhea* primer dengan status gizi tidak normal sebanyak 4 responden (9,5%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis *Chi Square* didapatkan $p\text{-value}=0,046$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenorrhea* primer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, *et al* (2017) menunjukkan bahwa responden dengan status gizi normal yang mengalami *dysmenorrhoea* sedang yaitu sebanyak 8 responden (26,67 %). Setelah dilakukan perhitungan dengan uji Rank Spearman diperoleh tingkat signifikansi = 0,022, dan korelasi rho = 0,417, maka hipotesis alternatif diterima. Sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan *dysmenorrhoea*, dengan tingkat keamatan dalam kriteria sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar dari remaja putri atau sebanyak 59 anak (60,20%) mempunyai gangguan menstruasi. Hasil penelitian bahwa dari perhitungan statistik menunjukkan $p\text{-value}$ (0.035) kurang dari $\alpha= 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara status gizi remaja putri dengan gangguan menstruasi. Siswi

yang lebih banyak mengalami gangguan menstruasi adalah siswi dengan status gizi lebih. Adanya status gizi lebih akan dapat menyebabkan obesitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taqiyah, *et al* (2020) menunjukkan bahwa siswi yang memiliki persentase tingkat dismenore paling banyak berada dikategori nyeri ringan yaitu 37,8% (34 siswi), dan paling sedikit dikategori nyeri sangat berat 8,9 % (8 siswi). Hasil uji statistik menunjukkan $p = \text{value}$ (0,003) kurang dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara obesitas dengan tingkat dismenore.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayati, *et al* (2020) menunjukan paling banyak atau separuhnya siswi berstatus nutrisi *underweight* sebanyak (42,7%) 50 siswi dengan dismenore primer. Berdasarkan hasil analisis di peroleh nilai P value 0,01. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, yang menunjukan adanya hubungan antara status nutrisi dengan kejadian dismenore primer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) yang dilakukan pada 40 responden, diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah 16 tahun sebanyak 20 orang (50%). Sebanyak 23 responden (57,5%) memiliki status gizi normal, dan 21 responden (52,5%) dengan usia *menarche* normal. Setelah dilakukan uji statistik diperoleh hasil $p = < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan status gizi dengan *Dismenore* pada siswi SMA/SMK di Kota Magelang.

3.4.2. Tabel

Tabel 3. Rencana Penyajian Hasil *Literature Review*

No.	Author	Tahun Terbit	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
1.	Riyane Manorek, Rudolf B. Purba, Nancy S. H. Malonda	2013	Vol. 8, No. 2 2013	Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan	D : Observasional S : Purposive sample V : Status gizi, dismenore I : Kuesioner A : <i>Chi-square</i>	Hasil uji statistik <i>Chi-square</i> adalah 0,014 yang kurang dari $\alpha=0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore pada siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kawangkoan.	Google Scholar
2.	Septi Setyani, Lies Indarwati	2014	Vol. 6, No. 2 2014	Pengaruh Status Gizi dan Olahraga Terhadap Derajat Dismenore	D : Survey analitik S : point time approach V : Status gizi dan olahraga I : kuisisioner, alat ukur TB dan BB A : Spearman Rhank (Rho)	Hasil analisis Spearman Rhank (Rho) diperoleh hasil <i>p-value</i> 0.010, dilihat dari nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh status gizi terhadap derajat dismenore pada Mahasiswi semester II Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali.	Google Scholar
3.	Cholifah, Alfinda Ayu Hadikasari	2015	Vol. 1, No. 1 2015	Hubungan Anemia, Status Gizi, Olahraga dan Pengetahuan dengan Kejadian	D : Survey analitik S : Simple random sampling V : Anemia, status gizi, olahraga,	Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan uji <i>Exact Fisher</i> tentang hubungan status gizi dengan kejadian dismenore didapat $P < 0,05$ dimana $P = 0,023$,	Google Scholar

No.	Author	Tahun Terbit	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
				Dismenore Pada Remaja Putri	pengetahuan, dismenore I : Kuesioner tertutup A : Exact Fisher	maka Ho ditolak artinya ada hubungan status gizi dengan kejadian dismenore.	
4.	Suriani Beddu, Sitti Mukarramah, Viqy Lestahulu	2015	Vol. 1, No. 1 2015	Hubungan Status Gizi dan Usia <i>Menarche</i> Dengan Dismenore Primer Pada Remaja Putri	D : Survey analitik S : Simple random sampling V : Status gizi, usia menarche, dismenore I : Lembar checklist, timbangan berat badan, stature meter A : <i>Chi-square</i>	Berdasarkan uji analisis statistic yang menggunakan uji <i>Chi-square</i> dengan $\alpha=0,05$ diperoleh $p=0,008$ yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan dismenore primer.	Google Scholar
5.	Eka Rahmadhayanti, Anur Rohmin	2016	Vol. 7, No. 2 2016	Hubungan Status Gizi dan Usia <i>Menarche</i> dengan <i>Dismenorhea</i> Primer Pada Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 15 Palembang	D : Survey analitik S : Stratified random sampling V : Status gizi, usia menarche, dismenorhea primer I : Kuesioner A : <i>Chi-square</i>	Berdasarkan hasil uji statistic dengan analisis <i>Chi-square</i> didapatkan $p-value= 0,046$ lebih kecil dari $\alpha= 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenorhea primer.	Google Scholar

No.	Author	Tahun Terbit	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
6.	Indah Kurniawati, Miftahul Hakiki, Ika Maya Rizqi Putri	2017	Vol. 6, No. 1 2017	Hubungan Status Gizi dengan <i>Dysmenorrhea</i> Pada Siswi Kelas XI di SMAN Darussholah Singojuruh Kabupaten Banyuwangi	D : Correlation study S : Purposive sampling V : Status gizi, Dismenore I : Lembar check list A : Rank Spearman	Hasil uji Rank Spearman diperoleh tingkat signifikansi = 0,022, dan korelasi rho = 0,417, maka hipotesis alternatif diterima. Sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan <i>dysmenorrhea</i> .	Google Scholar
7.	Riris Novita	2018	Vol. 2, No. 2 2018	Hubungan Status Gizi dengan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri di SMA AL-Azhar Surabaya	D : observasional S : simple random sampling V : status gizi remaja puteri, gangguan haid I : kuisisioner A : uji <i>chi-square</i>	Hasil penelitian bahwa dari perhitungan statistic menunjukkan <i>p-value</i> (0.035) kurang dari $\alpha=0.05$ sehingga terdapat hubungan antara status gizi remaja putri dengan gangguan menstruasi. Siswi yang lebih banyak mengalami gangguan menstruasi adalah siswi yang berstatus gizi lebih.	Google Scholar
8.	Yusrah Taqiyah, Rizqy Iftitah Alam, Jusmawati	2020	Vol. 01, No. 01 2020	Kejadian Obesitas Dengan Tingkat Dismenore Primer Pada Remaja Putri	D : Observasional S : Stratified sampling V : Obesitas, Dismenore I : Kuesioner, lembar observasi	Hasil uji <i>chi-square</i> menunjukkan <i>p-value</i> (0.003) kurang dari $\alpha=0.05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara obesitas dengan tingkat dismenore.	Google Scholar

No.	Author	Tahun Terbit	Volume	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
					A : <i>Chi-square</i>		
9.	Sri Hayati, Selpy Agustin, Maidartati	2020	Vol. 8, No. 1 2020	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Remaja di SMA Banjaran Bandung	D : Correlation study S : Total sampling V : Status nutrisi, pola menstruasi, Riwayat dismenore pada keluarga, Riwayat kebiasaan olahraga, dismenore I : survey/kuisisioner A : <i>chi-square</i> , <i>Spearman Rank</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan paling banyak atau separuhnya siswi berstatus nutrisi <i>underweight</i> sebanyak (42,7%) 50 siswi dengan dismenore primer. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai <i>p-value</i> 0.01 kurang dari $\alpha=0.05$, yang menunjukkan adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian dismenore primer.	Google Scholar
10.	Rosmauli Jerimia Fitriani	2020	Vol. 3, No. 1 2020	Hubungan Status Gizi dan <i>Menarche</i> dengan Dismenore Remaja di Kota Magelang	D : Observasional S : Simple random sampling V : Status gizi, usia menarche, dismenore I : Kuesioner, lembar pengukuran IMT, timbangan digital A : <i>Chi-square</i>	Setelah dilakukan uji statistic diperoleh hasil $p=<0,05$ yaitu 0,031, yang artinya terdapat hubungan antara status gizi dengan dismenore pada siswi SMA/SMK di Kota Magelang.	Google Scholar